

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai komunikasi interpersonal yaitu “Strategi Komunikasi Interpersonal Pramuwisata dengan Peserta kegiatan trekking Dukupuntang dalam memperkenalkan Curug Ciranca” sudah diuraikan pada setiap bab pembahasan diperkuat oleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa disimpulkan yaitu,

1. Pramuwisata melakukan pendekatan strategi komunikasi interpersonal melalui pendekatan persuasif dan informatif. Strategi persuasif terlihat dari upaya pramuwisata dalam membangkitkan minat dan emosi positif peserta terhadap Curug Ciranca, misalnya dengan menceritakan keunikan, keindahan alam, dan potensi konservasi. Sementara itu, strategi informatif diwujudkan melalui penyampaian fakta-fakta historis, geografis, dan ekologis Curug Ciranca serta sekitarnya secara lugas dan mudah dipahami.
2. Gaya komunikasi interpersonal terjadi ketika pramuwisata menyampaikan informasi melalui narasi yang menarik, penjelasan yang detail, dan interaksi tanya-jawab yang aktif dengan peserta. Pramuwisata mampu menyesuaikan gaya bahasa agar sesuai dengan latar belakang dan minat peserta. Selain itu, komunikasi non-verbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, gestur, dan bahasa tubuh juga berperan penting dalam membangun kedekatan, menciptakan suasana yang nyaman, dan menekankan poin-poin penting dalam penjelasan.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman tentang strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pramuwisata komunitas Cirebon History dalam memperkenalkan Curug Ciranca:

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi interpersonal dalam konteks pariwisata, khususnya dalam kegiatan trekking berbasis komunitas. Temuan mengenai strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh pramuwisata Komunitas Cirebon History memperkuat teori-teori komunikasi interpersonal yang menekankan pentingnya pendekatan persuasif, empatik, dan komunikatif dua arah dalam membangun kedekatan dan pemahaman antara komunikator dan komunikan. Penelitian ini juga mendukung pandangan Cangara (2013) mengenai strategi komunikasi sebagai integrasi antara komunikator, pesan, media, dan komunikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik dalam studi komunikasi, terutama dalam ranah komunikasi pariwisata berbasis komunitas yang masih terbatas kajiannya.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan yang bernilai bagi pramuwisata, komunitas wisata, dan instansi terkait dalam pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif di lapangan. Pramuwisata dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka, terutama dalam menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan, edukatif, dan berkesan bagi peserta. Bagi Komunitas Cirebon History, penelitian ini menjadi refleksi evaluatif terhadap praktik komunikasi yang telah dilakukan serta dasar untuk meningkatkan kualitas pelatihan internal bagi para pramuwisatanya. Selain itu, pemerintah daerah atau dinas pariwisata dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar dalam merumuskan program pelatihan komunikasi bagi pramuwisata lokal guna mendukung promosi destinasi secara lebih humanis dan berkelanjutan.

C. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti meminta masukan dan arahan dari berbagai pihak supaya evaluasi pembelajaran menjadi bermanfaat

untuk penelitian selanjutnya atau sebagai referensi yang dapat membantu instansi pendidikan formal maupun non-formal. Saran yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Bagi pramuwisata komunitas Cirebon History, dapat terus mengembangkan dan memperkaya narasi atau storytelling tentang Curug Ciranca dan objek wisata lain di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali lebih dalam cerita rakyat, sejarah lokal, atau bahkan mengumpulkan testimoni menarik dari peserta trekking sebelumnya untuk memperkaya pengalaman baru.
2. Bagi peserta kegiatan trekking Dukupuntang, agar kegiatan trekking Dukupuntang bisa lebih bermanfaat diharapkan bisa lebih memperhatikan pramuwisata ketika menjelaskan informasi mengenai Curug Ciranca karena banyak hal menarik yang akan membuat pengalaman anda lebih kaya.
3. Bagi masyarakat Kota Cirebon, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan trekking Dukupuntang yang diadakan oleh komunitas Cirebon History ini, Anda tidak hanya menikmati keindahan alam tersembunyi di Cirebon, tetapi juga turut serta dalam upaya pelestarian dan memperkenalkan potensi wisata lokal, Mari bersama lestarikan dan kenalkan permata tersembunyi kita.
4. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas penyampaian strategi komunikasi interpersonal melalui mata kuliah atau modul khusus yang membahas komunikasi pariwisata, khususnya yang berbasis komunitas dan kearifan lokal. Ini bisa menjadi bagian dari mata kuliah Komunikasi Pariwisata melalui penelitian lanjutan, kolaborasi dengan komunitas lokal dan pengabdian kepada Masyarakat.